

ABSTRAK

Yulid Mado. NIM 111 410 144. "Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Aktualisasi Diri Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kota Gorontalo. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I, Dra. Tuti Wantu, M.Pd, Kons dan Pembimbing II, Murhima A. Kau, S.Psi, M.Psi

Permasalahan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan aktualisasi diri siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan aktualisasi diri siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kota Gorontalo. Bermanfaat untuk memperkaya kajian tentang aktualisasi diri dengan pola asuh dan memberikan kontribusi kepada guru bimbingan dan konseling, mata pelajaran dan orang tua dalam memahami setiap perkembangan anak.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan angket sebagai instrument utama. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi korelasi untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan aktualisasi diri. Indikator variabel X (pola asuh orang tua) adalah pola asuh *authoritarian*, *permissive* dan *authoritative*, sedangkan variabel Y (aktualisasi diri) adalah mengamati realita secara efisien, penerimaan atas diri sendiri, kemandirian dari lingkungan, minat sosial, berkarakter demokratis, dan kreatifitas.

Pengujian normalitas data yang telah dilakukan, menunjukkan data yang normal baik variabel X maupun Variabel Y. Hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi dan hipotesis . Hal ini berarti bahwa setiap terjadi perubahan sebesar satu unit pada variabel X (pola asuh orang tua), maka akan diikuti oleh perubahan rata-rata variabel Y (aktualisasi diri) sebesar 0.388 unit, dengan asumsi kedua variabel berbentuk linear sedangkan pengujian hipotesis berdasarkan perhitungan koefisien korelasi nilai $r = 0.39$ dan koefisien $r^2 = 0.1521$ atau 15.21 %, hal ini berarti bahwa sebesar 15.21 % aktualisasi diri ditentukan oleh pola asuh orang tua dan 84.79 % ditentukan oleh hal lain yang tidak terdesain dalam penelitian ini. Pengujian keberartian koefisien korelasi diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{daftar} dan berada di luar penerimaan H_0 . Dengan demikian, dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulannya terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan aktualisasi diri siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Kota Gorontalo. Adanya hubungan tersebut diharapkan kepada orang tua, guru dan masyarakat agar memperhatikan setiap potensi yang dimiliki anak untuk mencapai tingkat aktualisasi diri.

Kata kunci : Pola Asuh Orang Tua, Aktualisasi.